



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT.United Tractors Tbk Periode 2014-2024

Widya Ningrum, Hendri Prasetyo*

Manajemen Keuangan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

wningrum998@gmail.com, dosen00806@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Operating Expense Ratio, dan Current Ratio terhadap Return On Asset pada PT United Tractors, Tbk, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT United Tractors, Tbk selama 11 tahun periode 2014-2024 yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, serta uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset, dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,459 > 2,365$) dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Operating Expense Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset, dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($-4,939 > 2,365$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,779 < 2,365$) dan signifikansi $0,109 > 0,05$. Secara simultan, Ukuran Perusahaan, Operating Expense Ratio, dan Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset, dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($17,905 > 4,350$) dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, dan nilai koefisien determinasi sebesar 88,5%, sedangkan sisanya sebesar 11,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Operating Expense Ratio, Current Ratio, Return on Asset

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat membuat persaingan antarperusahaan menjadi semakin ketat. Perusahaan tidak hanya dituntut menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas, tetapi juga mampu mengelola keuangan dan operasional secara efektif di tengah kondisi ekonomi yang terus berubah, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, dan ketidakpastian pasar. Sektor industri alat berat dan pertambangan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, dan PT United Tractors, Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di sektor tersebut yang berperan mendukung berbagai proyek infrastruktur, pertambangan, dan konstruksi.

Salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki (Kasmir, 2019). Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya ukuran perusahaan, efisiensi operasional yang diukur dengan Operating Expense Ratio (OER), dan likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR). Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya total aset yang dimiliki; perusahaan dengan aset besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih mudah dan peluang pengembangan usaha yang lebih luas, namun juga berpotensi meningkatkan kompleksitas pengelolaan dan biaya operasional (Hery, 2017). OER yang rendah menunjukkan perusahaan mampu mengendalikan biaya operasional dengan baik, sedangkan OER yang tinggi mengindikasikan beban operasional yang besar sehingga dapat menekan laba. Adapun CR menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki (Kasmir, 2019).

Selama periode 2014-2024, total aset PT United Tractors, Tbk tumbuh dari Rp60,29 triliun menjadi Rp169,48 triliun meskipun sempat menurun pada 2019-2020 akibat kondisi ekonomi global dan dampak pandemi Covid-19.

Sejalan dengan itu, OER perusahaan berfluktuasi antara 4,55% sampai 7,78%, CR bergerak pada kisaran 114,07% sampai 229,88%, sedangkan ROA berfluktuasi antara 4,53% hingga 16,37% dengan rata-rata 9,76% per tahun. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa perkembangan ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan likuiditas belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan profitabilitas yang stabil, sehingga penting dikaji lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi capaian ROA perusahaan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menguji pengaruh ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada berbagai objek, di antaranya Mulyani & Agustinus (2022) yang membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Putri et al. (2023) yang membuktikan efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap Return On Asset pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk, serta Ekawati & Beliani (2025) yang membuktikan Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur. Namun demikian, penelitian yang secara khusus menguji ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap Return On Asset pada perusahaan sektor alat berat dan pertambangan seperti PT United Tractors, Tbk masih sangat terbatas, sehingga membuka research gap yang perlu diisi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis: (1) pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return On Asset; (2) pengaruh Operating Expense Ratio terhadap Return On Asset; (3) pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset; dan (4) pengaruh Ukuran Perusahaan, Operating Expense Ratio, dan Current Ratio secara simultan terhadap Return On Asset pada PT United Tractors, Tbk periode 2014-2024. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademis bagi pengembangan kajian manajemen keuangan, serta kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan, investor, dan pihak terkait dalam menilai faktor-faktor yang berperan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan (X1), Operating Expense Ratio (X2), dan Current Ratio (X3) terhadap Return On Asset (Y), baik secara parsial maupun simultan (Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan pada PT United Tractors, Tbk yang berkedudukan di Jakarta Timur, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan dan diaudit. Populasi penelitian adalah laporan keuangan PT United Tractors, Tbk selama 11 tahun periode 2014-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (purposive sampling) dengan kriteria laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara lengkap dan memuat data yang diperlukan untuk menghitung seluruh variabel penelitian, sehingga diperoleh 11 laporan keuangan tahunan sebagai sampel.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, studi kepustakaan, dan studi internet dengan mengakses laporan keuangan tahunan pada situs resmi PT United Tractors, Tbk (www.unitedtractors.com) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Operasionalisasi variabel penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran	Skala
Ukuran Perusahaan (X1)	Firm Size = $\ln(\text{Total Aset})$	Rasio
Operating Expense Ratio (X2)	$\text{OER} = (\text{Beban Operasional} / \text{Pendapatan Bersih}) \times 100\%$	Rasio
Current Ratio (X3)	$\text{CR} = (\text{Aset Lancar} / \text{Kewajiban Lancar}) \times 100\%$	Rasio
Return On Asset (Y)	$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$	Rasio

Sumber: Hery (2017); Kasmir (2019: 201, 204)

Analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan program SPSS versi 27, meliputi: uji asumsi klasik (normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test, multikolinearitas, autokorelasi dengan Durbin-Watson, dan

heteroskedastisitas dengan uji Glejser); analisis regresi linear sederhana dan berganda; analisis koefisien korelasi product moment; analisis koefisien determinasi (R²); serta uji hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F) pada taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian hipotesis ditentukan berdasarkan perbandingan nilai t-hitung/F-hitung terhadap t-tabel/F-tabel serta nilai signifikansi terhadap 0,05. Nilai t-tabel diperoleh dari $df = (n-k-1) = (11-3-1) = 7$ sebesar 2,365, sedangkan F-tabel diperoleh dari $df = (n-k-1) = 7$ sebesar 4,350.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi perkembangan nilai variabel penelitian selama periode pengamatan (Sugiyono, 2017). Hasil uji statistik deskriptif terhadap seluruh variabel penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Dev
Ukuran Perusahaan	11	17,92	18,95	18,4250	0,368
Operating Expense Ratio	11	4,55	7,78	5,7473	0,936
Current Ratio	11	114,07	229,88	181,7103	35,321
Return On Asset	11	4,53	16,37	9,7625	3,468

Sumber: Output SPSS Versi 27

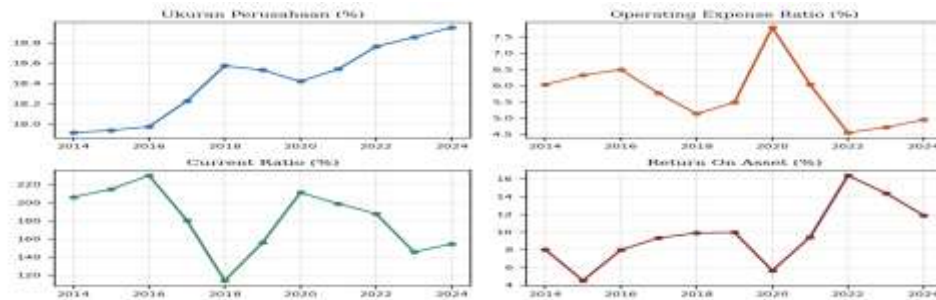
Berdasarkan Tabel 2, Ukuran Perusahaan memiliki rata-rata sebesar 18,4250 dengan capaian minimum 17,92 dan maksimum 18,95. Operating Expense Ratio memiliki rata-rata sebesar 5,7473% dengan capaian minimum 4,55% dan maksimum 7,78%. Current Ratio memiliki rata-rata sebesar 181,7103% dengan capaian minimum 114,07% dan maksimum 229,88%. Return On Asset memiliki rata-rata sebesar 9,7625% dengan capaian minimum 4,53% dan maksimum 16,37%. Perkembangan tahunan masing-masing variabel disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perkembangan Ukuran Perusahaan, Operating Expense Ratio, Current Ratio, dan Return On Asset PT United Tractors, Tbk Tahun 2014-2024

Tahun	Ukuran Perusahaan	OER (%)	CR (%)	ROA (%)
2014	17,915	6,030	206,039	8,028
2015	17,938	6,314	214,765	4,525
2016	17,974	6,488	229,884	7,977
2017	18,225	5,760	180,438	9,328
2018	18,572	5,128	114,074	9,888
2019	18,531	5,479	155,980	9,967
2020	18,419	7,781	211,021	5,644
2021	18,539	6,027	198,772	9,424
2022	18,761	4,551	187,761	16,368
2023	18,853	4,715	145,608	14,368
2024	18,948	4,947	154,471	11,871
Rata-rata	18,425	5,747	181,710	9,762

Sumber: <https://www.unitedtractors.com/laporan-keuangan/>, data diolah (2026)

Ukuran Perusahaan menunjukkan tren meningkat meskipun sempat menurun pada 2019-2020 akibat kondisi ekonomi global dan dampak pandemi Covid-19, sebelum kembali tumbuh hingga mencapai puncaknya pada 2024. Operating Expense Ratio berfluktuasi dengan titik tertinggi pada 2020 (7,781%) seiring penurunan pendapatan akibat pandemi, kemudian membaik pada 2022-2024 seiring pemulihan pendapatan. Current Ratio berfluktuasi cukup tajam, sempat berada pada titik terendah 114,074% pada 2018, namun tetap berada pada level aman (di atas 100%) sepanjang periode penelitian. Return On Asset berfluktuasi mengikuti pergerakan laba bersih perusahaan, mencapai puncaknya pada 2022 (16,368%) sejalan dengan pemulihan permintaan alat berat pascapandemi. Pola pergerakan keempat variabel tersebut disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Perkembangan Ukuran Perusahaan, Operating Expense Ratio, Current Ratio, dan Return On Asset Tahun 2014-2024

3.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan layak dianalisis dengan model regresi linear. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	0,495	2,021
Operating Expense Ratio	0,490	2,041
Current Ratio	0,423	2,365

Sumber: Output SPSS Versi 27

Nilai tolerance ketiga variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga model regresi tidak mengalami gangguan multikolinearitas. Hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 2,452 yang berada pada interval 1,550-2,460, sehingga model regresi tidak mengalami gangguan autokorelasi (Sugiyono, 2021). Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Variabel	t	Sig.
Ukuran Perusahaan	0,349	0,737
Operating Expense Ratio	-0,716	0,497
Current Ratio	1,331	0,225

Sumber: Output SPSS Versi 27

Nilai signifikansi ketiga variabel bebas lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Dengan demikian, seluruh asumsi klasik telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

3.3. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besar pengaruh Ukuran Perusahaan, Operating Expense Ratio, dan Current Ratio terhadap Return On Asset, baik secara parsial (regresi sederhana) maupun simultan (regresi berganda). Hasil pengolahan data disajikan pada Tabel 6 sampai Tabel 9.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana Ukuran Perusahaan (X1) terhadap Return On Asset (Y)

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	-121,304	37,897	-3,201	0,011
Ukuran Perusahaan	7,113	2,056	3,459	0,007

Sumber: Output SPSS Versi 27

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh persamaan regresi $Y = -121,304 + 7,113X_1$. Koefisien regresi sebesar 7,113 menunjukkan hubungan positif antara Ukuran Perusahaan dan Return On Asset, artinya setiap peningkatan satu satuan Ukuran Perusahaan akan meningkatkan Return On Asset sebesar 7,113 satuan.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Sederhana Operating Expense Ratio (X2) terhadap Return On Asset (Y)

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	27,965	3,730	7,498	0,000
Operating Expense Ratio	-3,167	0,641	-4,939	0,001

Sumber: Output SPSS Versi 27

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh persamaan regresi $Y = 27,965 - 3,167X_2$. Koefisien regresi sebesar -3,167 menunjukkan hubungan negatif antara Operating Expense Ratio dan Return On Asset, artinya setiap peningkatan satu satuan Operating Expense Ratio akan menurunkan Return On Asset sebesar 3,167 satuan.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Sederhana Current Ratio (X3) terhadap Return On Asset (Y)

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	18,862	5,202	3,626	0,006
Current Ratio	-0,050	0,028	-1,779	0,109

Sumber: Output SPSS Versi 27

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh persamaan regresi $Y = 18,862 - 0,050X_3$. Koefisien regresi sebesar -0,050 menunjukkan hubungan negatif antara Current Ratio dan Return On Asset, meskipun sebagaimana akan ditunjukkan pada pengujian hipotesis, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Berganda Ukuran Perusahaan (X1), Operating Expense Ratio (X2), dan Current Ratio (X3) Terhadap Return On Asset (Y)

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	-73,871	34,444	-2,145	0,069
Ukuran Perusahaan	5,073	1,718	2,953	0,021
Operating Expense Ratio	-2,966	0,679	-4,366	0,003
Current Ratio	0,040	0,019	2,050	0,080

Sumber: Output SPSS Versi 27

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh persamaan regresi berganda $Y = -73,871 + 5,073X_1 - 2,966X_2 + 0,040X_3$. Nilai konstanta sebesar -73,871 menunjukkan bahwa apabila Ukuran Perusahaan, Operating Expense Ratio, dan Current Ratio bernilai nol, maka Return On Asset bernilai -73,871. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar 5,073 (positif) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Ukuran Perusahaan, dengan asumsi Operating Expense Ratio dan Current Ratio tetap, akan meningkatkan Return On Asset sebesar 5,073 satuan. Koefisien regresi Operating Expense Ratio sebesar -2,966 (negatif) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Operating Expense Ratio akan menurunkan Return On Asset sebesar 2,966 satuan. Koefisien regresi Current Ratio sebesar 0,040 (positif) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Current Ratio akan meningkatkan Return On Asset sebesar 0,040 satuan. Ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki arah pengaruh yang konsisten dengan hasil regresi sederhana masing-masing.

3.4. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

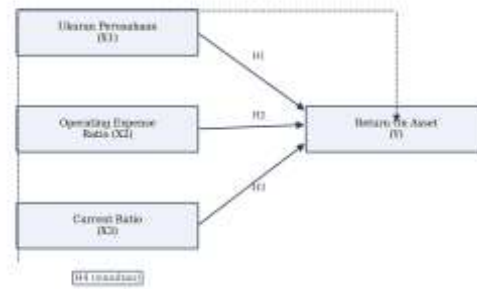
Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Sugiyono, 2021). Hasil pengolahan data disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hubungan	r / R	Kategori	R ² (%)
Ukuran Perusahaan - ROA	0,755	Kuat	57,0
Operating Expense Ratio - ROA	-0,855	Sangat kuat	73,1
Current Ratio - ROA	-0,510	Sedang	26,0
Simultan (X1, X2, X3) - ROA	0,941	Sangat kuat	88,5

Sumber: Output SPSS Versi 27, data diolah

Berdasarkan Tabel 10, korelasi antara Ukuran Perusahaan dan Return On Asset sebesar 0,755 berada pada kategori kuat dengan arah positif, artinya semakin besar Ukuran Perusahaan maka Return On Asset cenderung meningkat, dengan kontribusi pengaruh sebesar 57,0%. Korelasi antara Operating Expense Ratio dan Return On Asset sebesar -0,855 berada pada kategori sangat kuat dengan arah negatif, dengan kontribusi pengaruh sebesar 73,1%. Korelasi antara Current Ratio dan Return On Asset sebesar -0,510 berada pada kategori sedang, dengan kontribusi pengaruh sebesar 26,0%. Secara simultan, nilai R sebesar 0,941 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara Ukuran Perusahaan, Operating Expense Ratio, dan Current Ratio secara bersama-sama terhadap Return On Asset, dengan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,885 atau 88,5%. Nilai ini menunjukkan bahwa 88,5% variasi Return On Asset dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 11,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti struktur modal, pertumbuhan penjualan, maupun kondisi makroekonomi. Kerangka hubungan antarvariabel dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Hubungan Ukuran Perusahaan, Operating Expense Ratio, dan Current Ratio terhadap Return On Asset

3.5. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 7$, sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,365. Kriteria pengujian: apabila t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai t-hitung variabel Ukuran Perusahaan sebesar 3,459 dengan signifikansi 0,007. Nilai t-hitung (3,459) lebih besar dari t-tabel (2,365) dan signifikansi (0,007) lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Return On Asset, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai t-hitung variabel Operating Expense Ratio sebesar -4,939 dengan signifikansi 0,001. Nilai absolut t-hitung (4,939) lebih besar dari t-tabel (2,365) dan signifikansi (0,001) lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Operating Expense Ratio terhadap Return On Asset, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai t-hitung variabel Current Ratio sebesar -1,779 dengan signifikansi 0,109. Nilai absolut t-hitung (1,779) lebih kecil dari t-tabel (2,365) dan signifikansi (0,109) lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio terhadap Return On Asset, sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

3.6. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1) = 7$, sehingga diperoleh nilai F-tabel sebesar 4,350. Kriteria pengujian: apabila F-hitung > F-tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Ukuran Perusahaan (X1), Operating Expense Ratio (X2), dan Current Ratio (X3) Terhadap Return On Asset (Y)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	106,377	3	35,459	17,905	0,001
Residual	13,862	7	1,980		
Total	120,240	10			

Sumber: Output SPSS Versi 27

Berdasarkan Tabel 11, diperoleh nilai F-hitung sebesar 17,905 dengan signifikansi 0,001. Nilai F-hitung (17,905) lebih besar dari F-tabel (4,350) dan signifikansi (0,001) lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, Ukuran Perusahaan, Operating Expense Ratio, dan Current Ratio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset, sehingga hipotesis keempat (H_4) diterima.

3.7. Pembahasan

Temuan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset menunjukkan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki PT United Tractors, Tbk, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional, melakukan ekspansi usaha, dan memanfaatkan peluang investasi yang menghasilkan pendapatan. Temuan ini sejalan dengan Signaling Theory (Spence, 1973) yang menjelaskan bahwa besarnya total aset merupakan sinyal positif bagi investor mengenai kekuatan finansial dan prospek perusahaan, serta konsisten dengan hasil penelitian Mulyani & Agustinus (2022) yang membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Operating Expense Ratio terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset, yang berarti semakin efisien perusahaan mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan bersihnya, semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Putri et al. (2023) pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk yang membuktikan bahwa Operating Expense Ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Asset, sehingga efisiensi biaya operasional menjadi faktor penting yang perlu terus dijaga oleh manajemen perusahaan.

Adapun Current Ratio tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT United Tractors, Tbk. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas, karena sebagian aset lancar yang besar dapat mencerminkan dana yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Bere & Winarsa (2024) yang juga tidak menemukan pengaruh signifikan Current Ratio terhadap Return On Asset, namun berbeda dengan Ekawati & Beliani (2025) yang membuktikan Current Ratio berpengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Perbedaan ini diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik industri, di mana perusahaan sektor alat berat dan pertambangan memerlukan struktur aset lancar yang relatif besar untuk mendukung siklus operasional dan pembiayaan proyek jangka pendek.

Secara simultan, Ukuran Perusahaan, Operating Expense Ratio, dan Current Ratio terbukti berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan kontribusi sebesar 88,5%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas PT United Tractors, Tbk tidak dapat dicapai hanya melalui perluasan aset, tetapi memerlukan pengelolaan terpadu antara pertumbuhan aset, efisiensi biaya operasional, dan pengendalian likuiditas. Berdasarkan penelusuran penulis, belum ditemukan penelitian terdahulu yang menguji ketiga variabel ini secara simultan pada objek yang sama, sehingga hasil penelitian ini memberikan kebaruan (novelty) sekaligus tambahan referensi bagi kajian faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor alat berat dan pertambangan di Indonesia.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset, dengan nilai t-hitung sebesar 3,459 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 2,365 dan kontribusi pengaruh sebesar 57,0%. Operating Expense Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset, dengan nilai t-hitung sebesar -4,939 yang lebih besar dari t-tabel dalam nilai absolut dan kontribusi pengaruh sebesar 73,1%. Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, dengan nilai t-hitung sebesar -1,779 yang lebih kecil dari t-tabel dalam nilai absolut. Secara simultan, Ukuran Perusahaan, Operating Expense Ratio, dan Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset, dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 17,905 yang jauh lebih besar dari F-tabel sebesar 4,350 dan koefisien determinasi sebesar 88,5%, sedangkan sisanya sebesar 11,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini seperti struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan kondisi makroekonomi. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya manajemen PT United Tractors, Tbk menjaga keseimbangan antara pengembangan aset, pengendalian biaya operasional, dan pengelolaan likuiditas secara terpadu guna mendorong peningkatan Return On Asset secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian, memperpanjang periode pengamatan, atau menggunakan objek penelitian yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Reference

1. A, E. N., Mukhzarudfa, M., & Yudi, Y. (2021). Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)*, 6(1), 45-60. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13302>
2. Amelia, R. D., Puspitaningtyas, Z., & Karyadi, H. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *JIAku: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3(4), 335-349.
3. Arizal, M., & Prasetyo, H. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021. *PERKUSI: Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia*, 4(2), 308-317.
4. Aulina, A., & Budi, S. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 3(3), 26-38.
5. Ayuningrum, F., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2010-2023. *PERKUSI: Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia*, 4(4), 605-616.
6. Bere, M. Y., & Winarsa, H. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset: Studi pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode Tahun 2013-2022. *PERKUSI: Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia*, 4(2), 243-253.
7. Ekawati, Y., & Beliani, K. (2025). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio dan Firm Size terhadap Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 11, 280-290.
8. Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
9. Hermanto, & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 7(2).
10. Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: Grasindo.
11. Iman, N. F., & Umiyati. (2022). Analisis Determinan atas Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 10(1), 31-53. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.280>
12. Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
13. Mulyani, N., & Agustinus, E. (2022). Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *ARASTIRMA: Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia*, 2(1), 19-26.
14. Putri, A., Hermawan, A., Juniawati, E., & Djuwarsa, T. T. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Efisiensi Operasional terhadap Return on Asset pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 3(2), 245-252.
15. Saputri, D. A., & Budi, S. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Kebutuhan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024). *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 24(9), 731-740. <https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365>
16. Sofwan, S. V., Fathony, A. A., & Habibah, C. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(2), 56-67.
17. Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
18. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
19. Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
20. PT United Tractors, Tbk. (2026). Laporan Keuangan PT United Tractors, Tbk Tahun 2014-2024. Diakses dari <https://www.unitedtractors.com/laporan-keuangan/>